

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 53 ibu hamil di Desa Parasrejo dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh ibu hamil berusia 20–35 tahun sebanyak 41 orang (77,4%), berpendidikan SMA/SMK sebanyak 34 orang (64,2%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 42 orang (79,2%), berada pada trimester III sebanyak 29 orang (54,7%), serta memiliki paritas multipara sebanyak 38 orang (71,7%). Selain itu, sebanyak 38 orang (71,7%) memperoleh informasi mengenai mHealth dari tenaga kesehatan, sehingga karakteristik tersebut dapat menjadi gambaran kondisi responden dalam memahami dan menerima informasi mengenai penggunaan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak (mHealth).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 53 ibu hamil di Desa Parasrejo, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 37 orang (69,8%), sedangkan 13 orang (24,5%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 orang (5,7%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memahami penggunaan mHealth dengan baik, yang didukung oleh karakteristik responden serta sumber informasi dari tenaga kesehatan, sehingga edukasi secara berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan pemahaman responden yang masih berada pada kategori cukup dan kurang.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Ibu Hamil**

Ibu hamil diharapkan memiliki kemauan untuk memanfaatkan aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Penggunaan aplikasi secara rutin dapat membantu ibu memperoleh edukasi yang sesuai, memantau kondisi kehamilan, mengenali tanda bahaya sejak dini, serta mendorong kepatuhan dalam melaksanakan kunjungan Antenatal Care (ANC) sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya diharapkan mengembangkan aplikasi mHealth yang memuat informasi dan layanan sesuai dengan standar asuhan kehamilan serta disesuaikan dengan kebutuhan ibu hamil. Aplikasi diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kemudahan, manfaat, dan penerimaannya sebelum diterapkan pada kelompok yang lebih besar. Selain itu, peneliti sebaiknya menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta dapat menambahkan aspek lain seperti kemudahan penggunaan, ketertarikan ibu hamil, kepuasan, dan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi.